

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2017) penelitian kualitatif yaitu pendekatan yang berlandaskan kepada filsafat post-positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Menurut Polit & Beck (2004; dalam Yona, 2006) studi kasus adalah salah satu bentuk penelitian kualitatif yang berbasis pada pemahaman dan perilaku manusia berdasarkan pada opini manusia. Menurut Yin (2003; dalam Yona, 2006) metode penelitian studi kasus merupakan sebuah studi yang bersifat empiris menyelidiki fenomena-fenomena atau kasus kontemporer yang berkaitan dengan kehidupan nyata, khususnya pada batas-batas antara konteks dan fenomena tersebut tidak jelas. Hal yang membedakan metode studi kasus dengan metode penelitian kualitatif lainnya adalah kedalaman analisisnya pada suatu kasus yang lebih spesifik (baik berupa kejadian maupun fenomena tertentu) (Rusli, 2021).

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang memberikan informasi mengenai data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Informasi ini dapat berupa situasi dan kondisi latar belakang penelitian (Winata, 2020). Subjek dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik sampling yaitu sampel kuota (*quota sample*). Teknik sampling ini dilakukan tidak mendasarkan diri pada strata atau

daerah, tetapi mendasarkan diri pada jumlah yang sudah ditentukan. Dalam mengumpulkan data, peneliti menghubungi subjek yang memenuhi persyaratan ciri-ciri populasi, tanpa menghiraukan dari mana asal subjek tersebut (asal masih dalam populasi). Biasanya yang dihubungi adalah subjek yang mudah ditemui, sehingga pengumpulan datanya mudah (Arikunto, 1998; dalam Sumiami, 2008)

Tabel 3. 1 Daftar Subjek

| NO | Inisial Subjek | Jenis Kelamin | Usia |
|----|----------------|---------------|----------|
| 1 | ARR | L | 5 Tahun |
| 2 | TP | P | 71 Tahun |
| 3 | ED | L | 74 Tahun |
| 4 | EF | P | 37 Tahun |
| 5 | R | L | 6 Tahun |
| 6 | E | P | 64 Tahun |
| 7 | JA | L | 68 Tahun |
| 8 | SL | P | 4 Tahun |
| 9 | J | P | 48 Tahun |
| 10 | SS | L | 49 Tahun |
| 11 | L | P | 29 Tahun |

3.4 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan terhitung mulai bulan Februari sampai bulan Juli 2023. Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Kelurahan Muara Ciujung Timur, Kecamatan Rangkasbitung. Lokasi tersebut dipilih sebagai lokasi penelitian karena di dalamnya dapat ditemukan beberapa keluarga yang menerapkan *grandparenting*.

Nurul Heriyani, 2023

ANALISIS POLA ASUH YANG DITERAPKAN OLEH KAKEK DAN NENEK (GRANDPARENTING) PADA ANAK USIA DINI DENGAN PERCERAIAN ORANG TUA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui:

1) Wawancara

Interview atau wawancara menurut Widi (2018; dalam Hermawan, 2019) merupakan suatu metode dalam mengumpulkan data dimana peneliti berinteraksi secara langsung dengan sumber data atau responden melalui proses tanya jawab.

2) Angket

Menurut Widi (2018; dalam Hermawan, 2019) angket merupakan suatu alat yang digunakan dalam mengumpulkan data yang di dalamnya terdapat daftar pertanyaan yang akan disampaikan kepada responden untuk diisi atau dijawab secara tertulis. Angket yang digunakan merupakan angket tertutup dimana angket tersebut menghendaki atau jawaban dengan cara memilih tanda tertentu, dengan daftar pertanyaan yang disertai dengan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai menurut dirinya.

3) Studi Dokumentasi

Menurut Herdiansyah (2010; dalam Sandewi, 2018) studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, catatan harian, sejarah kehidupan, peraturan, kebijakan atau karya-karya monumental seseorang.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data selama penelitian. Alat pengumpul data dalam penelitian ini meliputi: lembar pedoman wawancara, lembar angket, dan lembar studi dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif (karena tidak melakukan pengukuran, tetapi eksplorasi untuk menemukan), maka yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2022).

Tabel 3. 2 Daftar Alat Pengumpul Data yang Digunakan dalam Penelitian

| NO | Pertanyaan Penelitian | Instrumen yang Digunakan | Kode |
|----|---|---------------------------------------|------|
| 1 | Bagaimana pola asuh yang diterapkan oleh kakek dan nenek terhadap subjek ARR (L/5 tahun)? | Lembar Angket Kakek dan Nenek (1) | LAKN |
| | | Pedoman Wawancara Kakek dan Nenek (1) | PWKN |
| | | Pedoman Wawancara Orang Tua (1) | PWOT |
| | | Lembar Studi Dokumentasi (1) | LSD |
| 2 | Bagaimana pola asuh yang diterapkan oleh kakek dan nenek terhadap subjek R (L/6 tahun)? | Lembar Angket Kakek dan Nenek (2) | LAKN |
| | | Pedoman Wawancara Kakek dan Nenek (2) | PWKN |
| | | Lembar Studi Dokumentasi (2) | LSD |
| 3 | Bagaimana pola asuh yang diterapkan oleh kakek dan nenek terhadap subjek SL (P/3 tahun)? | Lembar Angket Kakek dan Nenek (3) | LAKN |
| | | Pedoman Wawancara Kakek dan Nenek (3) | PWKN |
| | | Pedoman Wawancara Orang Tua (3) | PWOT |
| | | Lembar Studi Dokumentasi (3) | LSD |

Berikut ini merupakan rincian format dan kisi-kisi alat pengumpulan penelitian yang digunakan:

1. Lembar Angket Kakek dan Nenek (LAKN)

Lembar angket kakek-nenek mengenai bagaimana pola asuh yang diterapkan oleh kakek dan nenek terhadap anak usia dini.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Lembar Angket Kakek dan Nenek (LAKN)

| No | Variabel | Aspek | Indikator | Item |
|----|-----------|-------------------------|---|------|
| 1 | Pola Asuh | 1. Pola asuh otoriter | 1. Menentukan peraturan tanpa diskusi | 1 |
| | | | 2. Tidak mempertimbangkan harapan dan kehendak anak | 2 |
| | | | 3. Berorientasi pada hukuman | 3 |
| | | | 4. Jarang memberi pujian | 4 |
| | | 2. Pola asuh demokratis | 1. Mendorong anak untuk berdiri sendiri | 5 |
| | | | 2. Memberi pujian pada anak | 6 |
| | | | 3. Bersikap hangat dan mengasihi | 7 |
| | | | 4. Memberikan penjelasan atas perintah yang diberikan | 8 |
| | | 3. Pola asuh permisif | 1. Tidak mengendalikan anak | 9 |
| | | | 2. Tidak memberikan hukuman pada kesalahan anak | 10 |
| | | | 3. Tidak memberikan perhatian dalam melatih kemandirian dan kepercayaan diri anak | 11 |
| | | | 4. Longgar dalam hal pendisiplinan anak | 12 |

2. Pedoman Wawancara Kakek dan Nenek (PWKN)

Pedoman wawancara kakek-nenek mengenai bagaimana pola asuh yang diterapkan oleh kakek dan nenek terhadap anak usia dini.

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Kakek dan Nenek (PWKN)

| No | Aspek yang Diungkap | Konteks Pertanyaan |
|----|--|---|
| 1 | Bagaimana pola asuh yang diterapkan oleh kakek dan nenek terhadap anak usia dini | 1. Hal-hal yang berkaitan dengan pengetahuan kakek dan nenek terkait apa itu <i>grandparenting</i> |
| | | 2. Hal-hal yang berkaitan dengan jenis <i>grandparenting</i> seperti apa yang diterapkan oleh kakek dan nenek |
| | | 3. Hal-hal yang berkaitan dengan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya <i>grandparenting</i> |
| | | 4. Hal-hal yang berkaitan dengan apakah ada pertentangan dengan pola asuh orang tua |
| | | 5. Hal-hal yang berkaitan dengan alasan mengapa kakek dan nenek bersedia dititipkan anak (cucu) |

3. Pedoman Wawancara Orang Tua (PWOT)

Pedoman wawancara orang tua mengenai bagaimana pola asuh yang diterapkan oleh kakek dan nenek terhadap anak usia dini.

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Orang Tua (PWOT)

| No | Aspek yang Diungkap | Konteks Pertayaan |
|----|--|---|
| 1 | Bagaimana pola asuh yang diterapkan oleh kakek dan nenek terhadap anak usia dini | 1. Hal-hal yang berkaitan dengan pengetahuan orang tua terkait apa itu <i>grandparenting</i> dan sejauh apa orang tua mengetahuinya |
| | | 2. Hal-hal yang berkaitan dengan hubungan pengetahuan orang tua terkait apa itu pola asuh |
| | | 3. Hal-hal yang berkaitan dengan jenis pola asuh seperti apa yang diterapkan oleh orang tua terhadap anak |
| | | 4. Hal-hal yang berkaitan dengan apa yang menyebabkan orang tua menyerahkan pengasuhan kepada kakek dan nenek |
| | | 5. Hal-hal yang berkaitan dengan apakah orang tua ikut serta dalam pengasuhan kakek dan nenek terhadap anak |
| | | 6. Hal-hal yang berkaitan dengan apakah ada pertentangan dengan pola asuh kakek dan nenek |
| | | 7. Hal-hal yang berkaitan dengan cara mengkomunikasikan gaya pola asuh yang diharapkan oleh orang tua kepada kakek dan nenek |

4. Lembar Studi Dokumentasi (LSD)

Lembar studi dokumentasi mengenai data anak.

Tabel 3. 6 Lembar Studi Dokumentasi (LSD)

| No | Dokumen yang Dikaji | Point yang Dianalisis |
|----|-----------------------|---|
| 1 | Kartu Keluarga | 1. Hal-hal yang berkaitan dengan perwalian anak |
| 2 | Foto Kegiatan Anak | 2. Hal-hal yang berkaitan dengan untuk melihat interaksi anak lebih dekat dengan orang tua atau kakek dan nenek |
| 3 | Video Keseharian Anak | 3. Hal-hal yang berkaitan dengan kedekatan antara anak dengan kakek dan nenek |

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Menurut Miles and Huberman (1984) aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu pencarian data-data yang diperlukan sesuai dengan kondisi ditempat penelitian. Data-data yang dikumpulkan oleh peneliti berupa laporan dan dokumen lain yang mendukung penelitian.

2) Reduksi Data

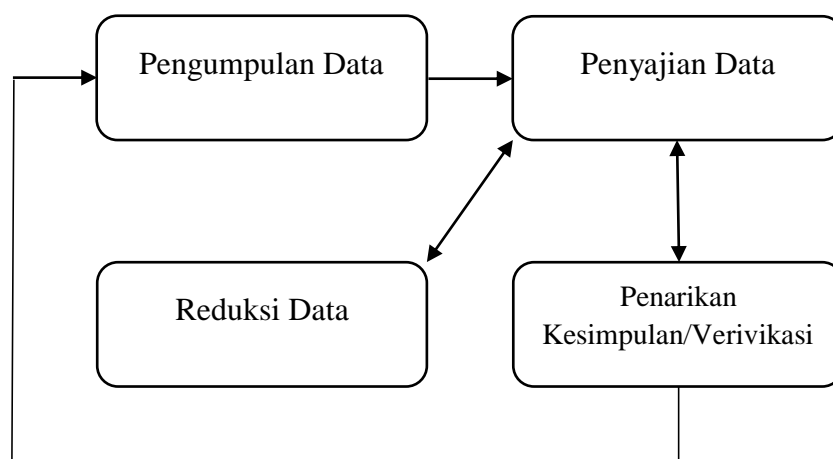
Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3) Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4) Kesimpulan/verifikasi

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.



Gambar 3. 1 Model Interaktif Miles dan Huberman (1984)

3.8 Isu Etik

Pada penelitian ini nama subjek disamarkan atas permintaan orang tua subjek, pengamatan dilakukan secara langsung atau tatap muka. Beberapa pertimbangan terkait isu etik dalam penelitian ini adalah perhatian khusus terhadap privasi subjek sehingga kegiatan pengumpulan data diupayakan sebisa mungkin tidak mengganggu hal tersebut.